

ABSTRAK

Pengendalian mempunyai peranan penting bagi dalam mencapai tujuan bagi suatu badan usaha, dimana di dalam badan usaha tersebut dijalankan oleh berbagai macam individu yang memiliki latar belakang dan tujuan yang berbeda, sehingga akan memunculkan permasalahan pengendalian, yaitu masalah motivasi kerja karyawan yang dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang baik untuk mengatasi masalah pengendalian tersebut. Sistem pengendalian sendiri dibagi menjadi empat macam, yaitu *action control*, *reward control*, *personnel control*, dan *cultural control*. Salah satu bentuk pengendalian manajemen yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui *personnel control* dan *cultural control*. Pengendalian ini didesain untuk menumbuhkan *self monitoring* pada masing-masing karyawan maupun terhadap nilai dan norma yang sudah ada dan menjadi bagian dari budaya organisasi, sehingga akan dapat tercipta adanya *mutual monitoring* antar sesama karyawan. Dalam kehidupan orang percaya, bentuk pengendalian yang berbasis Roh Kudus dan berpegang pada kebenaran Firman Tuhan merupakan pengendalian yang paling efektif dan efisien, karena mengandung nilai-nilai kebenaran mutlak. Berawal dari kondisi tersebut, maka penelitian ini mencoba untuk mengangkat dan membahas penerapan *personnel control* dan *cultural control* untuk meningkatkan kinerja karyawan pada UD Any. Pengendalian yang sudah diterapkan oleh UD Any sebenarnya sudah cukup mampu untuk meningkatkan kinerja karyawannya, namun masih terdapat beberapa masalah, sehingga mempengaruhi kinerja karyawan. Oleh karena itu, penerapan *personnel control* dan *cultural control* yang tepat dan adanya keterkaitan antara kinerja individu maupun kelompok diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan mengatasi masalah yang ada pada UD Any, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan UD Any di masa yang akan datang.

Keyword: *personnel control*, *cultural control*, nilai kristiani, kinerja